

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan fokus dalam penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan pernikahan dini di Kecamatan Mojooroto disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu: kurangnya penyediaan pendidikan formal yang memadai, sosialisasi tentang pendidikan seks yang masih sedikit, sehingga perlu adanya upaya memberdayakan masyarakat akan dampak negatif dari pernikahan dini baik untuk calon suami maupun isteri.
2. Untuk mengurangi angka pernikahan dini, instansi pemerintah dan organisasi masyarakat melakukan upaya mengurangi angka pernikahan dini. Dalam hal ini Muslimat NU mengadakan program dalam pencegahan pernikahan dini di Kecamatan Mojooroto dengan mengadakan kegiatan positif dan keagamaan untuk menjadikan masyarakat umum dan pemuda sebagai targetnya yaitu: pengajian, sosialisasi, penyuluhan, seminar dan bahtsul masail.

Faktor penghambat program Muslimat NU dalam melakukan upaya pencegahan pernikahan dini di Kecamatan Mojooroto diantaranya: situasi dan kondisi, rendahnya kesadaran disiplin waktu, perbedaan latar belakang, perbedaan usia, dan adanya pandemi virus covid-19 yang sempat mewabahdi seluruh dunia sepanjang rentang tahun

2019 hingga 2022 kemarin.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengharapkan adanya hasil penelitian ini menjadi bentuk kesadaran bersama dari segala lapisan masyarakat bahwasanya pernikahan dini harus dicegah. Hal ini disebabkan dampak negatif dari pernikahan dini lebih banyak dibandingkan dengan dampak positifnya khususnya bagi perempuan. Apabila semua sektor masyarakat bersinergi dan bekerjasama saling bahu membahu dalam menggalakkan upaya pencegahan, maka sangat besar kemungkinan angka pernikahan dini yang masih tinggi dan banyak terjadi dapat dikurangi.

